

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaku perjalanan moda transportasi publik *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Mebidang* didominasi oleh perempuan. Usia pelaku perjalanan tergolong dalam usia produktif dengan mayoritas berusia antara 20-24 tahun. Pelaku perjalanan mayoritas berstatus kawin. Pelaku perjalanan sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta dengan tingkat pendapatan di atas Rp1.500.000 sampai Rp2.500.000. Pelaku perjalanan didominasi oleh golongan pilihwan yang memiliki kendaraan pribadi dan memilih *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Mebidang* karena alasan nyaman dan aman.
2. Pelaku perjalanan *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Mebidang* asal Binjai dan Deli Serdang menuju Medan dengan maksud perjalanan lebih banyak untuk bekerja. Sementara maksud perjalanan sebagian besar pelaku perjalanan asal Medan ke Binjai dan Deli Serdang lebih banyak untuk rekreasi.
3. Pelaku perjalanan puas dengan aspek pelayanan *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Mebidang* dari segi bukti fisik bus, pelayanan ramah dari pengemudi, kenyamanan suhu dalam bus dan tarif bus. Namun pelaku perjalanan masih tidak puas terhadap beberapa aspek layanan, seperti ketersediaan bus, informasi rute bus, jumlah rute yang tersedia, jadwal bus dan masih kurangnya pemanfaatan halte sebagai sarana naik/turun bus.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Penyedia jasa *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Mebidang sebaiknya menyediakan jadwal yang jelas bagi pelaku perjalanan agar tidak kesulitan untuk menggunakan bus. Pemberitahuan jadwal dapat melalui papan informasi atau stiker yang ditempel di halte dan di dalam bus.
2. Fasilitas halte yang telah tersedia sebaiknya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dengan menjalin kerja sama antara pelaku perjalanan dan pengemudi bus sama-sama berkomitmen untuk naik dan turun dari halte yang tersedia. Penyedia jasa *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Mebidang dapat membuat kebijakan, seperti menempelkan stiker di bagian depan bus yang memberitahukan hanya menaikkan/menurunkan penumpang pada halte saja.
3. Penambahan jumlah rute *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Mebidang perlu menjadi pertimbangan agar dapat menjawab kebutuhan pelaku perjalanan.
4. Pemberitahuan rute *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Mebidang dapat ditambahkan di dalam bus, berupa peta jalur bus sesuai koridornya. Hal ini dapat memudahkan pelaku perjalanan, terutama yang baru pertama kali menggunakan *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Mebidang.